

# Geopolitik dan geostrategi di Indonesia: Geopolitik dan geostrategi Indonesia dalam memperkuat ketahanan nasional dan keutuhan NKRI

**Amal Hayati**

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [amalhayati2802@gmail.com](mailto:amalhayati2802@gmail.com)

## Kata Kunci:

Geopolitik, geostrategi, Indonesia, wawasan nusantara, ketahanan nasional

## Keywords:

Geopolitics, geostrategy, Indonesia, archipelago insight, national resilience

## ABSTRAK

Geopolitik Indonesia berkaitan dengan cara pandang bangsa Indonesia terhadap wilayah, posisi geografis, serta kepentingan nasional yang diwujudkan melalui Wawasan Nusantara. Sementara itu, geostrategi Indonesia berkaitan dengan strategi nasional dalam menjaga ketahanan, persatuan, dan kedaulatan negara. Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pemahaman geopolitik dan geostrategi bagi warga negara dalam menghadapi tantangan global, seperti konflik wilayah, ancaman disintegrasi, persaingan sumber daya alam, dan perkembangan teknologi. Artikel ini menggunakan metode kajian pustaka dengan menganalisis berbagai konsep dasar Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa geopolitik dan geostrategi memiliki peran penting dalam memperkuat nasionalisme, menjaga keutuhan NKRI, serta membentuk warga negara yang sadar terhadap posisi strategis Indonesia.

## ABSTRACT

Indonesian geopolitics relates to the Indonesian people's perspective on territory, geographical position, and national interests as embodied through the Indonesian Archipelago Insight. Meanwhile, Indonesian geostrategy relates to national strategies in maintaining national resilience, unity, and sovereignty. This study aims to explain the importance of understanding geopolitics and geostrategy for citizens in facing global challenges, such as regional conflicts, threats of disintegration, competition for natural resources, and technological developments. This article uses a literature review method by analyzing various basic concepts of the Indonesian Archipelago Insight and National Resilience. The results of the discussion indicate that geopolitics and geostrategy have a significant role in strengthening nationalism, maintaining the integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), and forming citizens who are aware of Indonesia's strategic position.

## Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang sangat unik, dan sedikit negara lain di dunia memiliki kesamaan geografis yang sebanding. Indonesia dengan lebih dari 13.662 pulau yang membentang sepanjang 3,5 juta mil, atau sekitar seperdelapan dari keliling bumi. Keragaman ini adalah kebanggaan dan kekayaan yang tak tertandingi. Namun, jika dipikirkan lebih mendalam, kondisi ini bisa menjadi tantangan bagi persatuan bangsa



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

karena banyak pulau yang terpisah. Indonesia tampak seperti potongan-potongan yang tersebar, menjadikannya sulit untuk disatukan. Oleh karena itu, untuk menyatukan bangsa Indonesia, diperlukan sebuah konsep geopolitik dan geostrategi yang sesuai (Faslah, 2024).

Kondisi geografis tersebut membawa dua sisi sekaligus. Di satu sisi, Indonesia memiliki peluang besar karena berada pada jalur strategis dunia dan memiliki sumber daya alam serta keragaman sosial budaya yang luas. Namun, di sisi lain, posisi tersebut juga menghadirkan tantangan berupa ancaman terhadap kedaulatan wilayah, keamanan perbatasan, konflik kepentingan global, serta potensi disintegrasi apabila keberagaman bangsa tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, geopolitik Indonesia tidak dapat dilepaskan dari Wawasan Nusantara, yaitu cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan wilayah, persatuan bangsa, serta penghormatan terhadap kebhinekaan (Safitri, Sani;&Pahlevi, 2023).

Dalam konteks kewarganegaraan, pembahasan geopolitik perlu dikaitkan dengan geostrategi Indonesia. Geostrategi dapat dipahami sebagai cara negara menyusun strategi untuk mempertahankan kedaulatan, menjaga persatuan, dan mengelola potensi nasional demi kepentingan bangsa. Kementerian Pertahanan menjelaskan bahwa posisi Indonesia berada dalam ruang strategis sekaligus ruang kritis karena terbuka terhadap ancaman militer, nonmiliter, dan hibrida. Tantangan tersebut semakin nyata pada era globalisasi, ketika arus informasi, budaya asing, kepentingan ekonomi, dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi identitas serta ketahanan sosial budaya bangsa. Karena itu, Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional penting dipahami sebagai dasar berpikir warga negara dalam menjaga keutuhan NKRI (Lumbantoruan et al., 2025).

## **Pembahasan**

### **Pengertian Geopolitik**

Geopolitik dapat dipahami sebagai kajian yang melihat hubungan antara kondisi geografis suatu wilayah dengan kehidupan politik, kekuasaan, dan hubungan antarnegara. Dalam pengertian umum, geopolitik menjelaskan bahwa letak wilayah, batas negara, akses laut, sumber daya alam, iklim, jumlah penduduk, serta posisi strategis suatu negara dapat memengaruhi cara negara tersebut menyusun kebijakan. Karena itu, geopolitik bukan hanya membahas peta atau letak geografis, tetapi juga membahas bagaimana ruang wilayah digunakan untuk mempertahankan kepentingan nasional, membangun kekuatan negara, dan menjalin hubungan dengan negara lain (Deudney, 2025).

Dalam konteks Indonesia, geopolitik memiliki makna yang lebih khas karena dikaitkan dengan kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan. Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku, budaya, bahasa, dan kondisi daerah yang berbeda-beda. Keadaan tersebut menuntut adanya cara pandang yang mampu menyatukan seluruh wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan bangsa. Oleh sebab itu, geopolitik Indonesia tidak diarahkan untuk memperluas wilayah atau mendominasi negara lain, tetapi untuk menjaga persatuan, keutuhan wilayah, dan kepentingan nasional (Purwoko, 2020).

Geopolitik Indonesia kemudian diwujudkan dalam konsep Wawasan Nusantara. Wawasan Nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah. Artinya, laut tidak dipandang sebagai pemisah antarpulau, tetapi sebagai penghubung yang menyatukan seluruh wilayah Indonesia. Dengan cara pandang ini, seluruh wilayah Indonesia dipahami sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Karena itu, Wawasan Nusantara menjadi dasar penting dalam membangun kesadaran bahwa perbedaan daerah, suku, agama, dan budaya harus ditempatkan dalam kerangka persatuan nasional (Jurnal et al., 2025).

Karena diatur langsung oleh kebijakan pertahanan dan keamanan negara, geopolitik juga penting. Menurut Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara Tahun 2020–2024, kebijakan pemeliharaan berfungsi sebagai standar untuk sistem manajemen pertahanan negara. Dalam konteks ini, geopolitik membantu Indonesia memahami ancaman yang mungkin datang dari dalam dan luar negeri, seperti ancaman terhadap wilayah perbatasan, kedaulatan laut, sumber daya alam, keamanan siber, dan stabilitas sosial. Oleh karena itu, geopolitik tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menjadi bagian penting dari kebijakan nasional (Yudhiya, 2025).

### **Pengertian Geostrategi**

Gostrategi dapat dipahami sebagai cara suatu negara menyusun strategi berdasarkan kondisi geografis, potensi wilayah, sumber daya nasional, serta dinamika lingkungan strategis untuk mencapai tujuan nasional. Dalam kajian umum, geostrategi sering dikaitkan dengan arah kebijakan luar negeri, pertahanan, dan kepentingan nasional yang dipengaruhi oleh faktor geografis. Namun, dalam konteks Indonesia, geostrategi tidak hanya dipahami sebagai strategi militer, tetapi juga sebagai strategi nasional yang mencakup pembangunan, kesejahteraan, keamanan, dan persatuan bangsa. Artinya, geostrategi menjadi cara berpikir negara dalam memanfaatkan posisi geografis Indonesia agar mampu menjaga kedaulatan, memperkuat ketahanan nasional, dan mewujudkan cita-cita nasional (Priyono & Yusgiantoro, 2017).

Geostrategi Indonesia berkaitan erat dengan upaya menjaga ketahanan nasional, terutama dalam menghadapi ancaman eksternal seperti konflik wilayah dan perebutan sumber daya (Amin, 2022). Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, geostrategi diwujudkan melalui konsep Ketahanan Nasional. Jika geopolitik Indonesia diterjemahkan melalui Wawasan Nusantara sebagai cara pandang terhadap wilayah, maka geostrategi Indonesia diwujudkan melalui Ketahanan Nasional sebagai cara menjaga dan mengelola kekuatan bangsa. Ketahanan nasional berarti kemampuan bangsa untuk menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang dapat melemahkan kehidupan nasional. Oleh karena itu, geostrategi tidak hanya berbicara tentang pertahanan fisik, tetapi juga tentang kemampuan bangsa menjaga stabilitas ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan (Ermaya Suradinata, 2016).

Seiring berkembangnya zaman, pengaruh dari negara besar semakin terlihat perkembangan dan pengaruhnya (M. Ziqri Haykal & Fadia Ramadina, 2023). Demi

menjaga keseimbangan dalam dunia, strategi negara harus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi wilayah dari ancaman luar. Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan nasional tidak hanya dibentuk oleh kekuatan pertahanan, tetapi juga oleh kemampuan negara untuk membangun masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing, yang dapat dicapai melalui pendekatan geostrategi dalam bidang ekonomi, seperti peningkatan pendapatan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Stabilitas nasional akan meningkat jika kesejahteraan masyarakat meningkat (Setyaningrum et al., 2021).

Pemahaman tersebut sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Geostrategi bukan hanya masalah pemerintah, militer, atau lembaga pertahanan; itu juga mencakup peran masyarakat dalam menjaga keamanan, persatuan, dan ketahanan negara. Saat ini, ancaman terhadap negara tidak selalu berupa perang. Hal tersebut juga dapat berupa konflik sosial, intoleransi, kejahatan transnasional, ancaman saudara, kurangnya kesadaran hukum, dan kehilangan rasa kebangsaan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari kekuatan geostrategi Indonesia, rakyat harus sadar akan pentingnya menjaga persatuan, menghargai keberagaman, mematuhi hukum, dan mendukung kemajuan bangsa (Mardhani et al., 2020).

### **Geopolitik Indonesia dalam Wawasan Nusantara**

Geopolitik Indonesia tidak dapat dilepaskan dari konsep Wawasan Nusantara. Dalam konteks kewarganegaraan, Wawasan Nusantara dipahami sebagai cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya sebagai satu kesatuan wilayah, bangsa, dan negara. Konsep ini lahir dari kenyataan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak pulau, suku, budaya, bahasa, agama, dan kepentingan daerah. Karena itu, Wawasan Nusantara menjadi dasar geopolitik Indonesia agar seluruh perbedaan tersebut tidak memecah bangsa, tetapi justru menjadi kekuatan untuk menjaga persatuan nasional (Cahyaningrum & Marselina, 2024).

Wawasan Nusantara juga menempatkan Indonesia sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Dalam kesatuan politik, seluruh wilayah Indonesia berada dalam satu sistem pemerintahan NKRI. Dalam kesatuan ekonomi, kekayaan alam dan potensi daerah harus dikelola untuk kesejahteraan seluruh rakyat, bukan hanya untuk daerah tertentu. Dalam kesatuan sosial budaya, keberagaman suku, agama, adat, dan bahasa harus dipandang sebagai kekayaan bangsa. Sementara itu, dalam kesatuan pertahanan dan keamanan, setiap ancaman terhadap satu wilayah Indonesia harus dipahami sebagai ancaman terhadap seluruh bangsa (Tamu, 2025).

Pada era globalisasi, Wawasan Nusantara semakin penting karena tantangan terhadap bangsa tidak hanya datang dalam bentuk ancaman militer, tetapi juga melalui arus budaya asing, teknologi informasi, perubahan gaya hidup, dan melemahnya rasa nasionalisme. Jika masyarakat tidak memiliki cara pandang kebangsaan yang kuat, globalisasi dapat membuat identitas nasional semakin kabur. Fahreza menjelaskan bahwa pemahaman Wawasan Nusantara berkaitan dengan geopolitik Indonesia dan dapat menjadi filter dalam menghadapi dampak negatif globalisasi, terutama terhadap nilai sosial budaya dan identitas lokal. Oleh karena itu, Wawasan Nusantara perlu terus

diajarkan melalui pendidikan formal maupun nonformal agar warga negara tetap memiliki kesadaran nasional di tengah perubahan zaman (Fahreza, 2024).

### **Hubungan Geopolitik dan Geostrategi di Indonesia**

Hubungan geopolitik dan geostrategi di Indonesia dapat dipahami sebagai hubungan antara cara pandang bangsa terhadap wilayah dan strategi untuk menjaga serta mengelola wilayah tersebut. Geopolitik menjelaskan bagaimana kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan memengaruhi kehidupan politik, pertahanan, ekonomi, sosial, dan budaya. Sementara itu, geostrategi menjelaskan bagaimana negara menyusun langkah nyata untuk mempertahankan kedaulatan, menjaga keutuhan NKRI, dan mencapai tujuan nasional (Ermaya Suradinata, 2016).

Geostrategi hadir sebagai kelanjutan dari geopolitik. Jika geopolitik memberikan arah tentang bagaimana bangsa Indonesia memandang wilayahnya, maka geostrategi menentukan cara negara mengelola potensi wilayah tersebut agar mendukung kepentingan nasional. Geostrategi Indonesia memperhitungkan kondisi geografis, demografi, sumber kekayaan alam, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, geostrategi tidak hanya berkaitan dengan kekuatan militer, tetapi juga dengan pembangunan nasional, pemerataan kesejahteraan, penguatan identitas bangsa, dan kemampuan menghadapi ancaman dari dalam maupun luar negeri (Mulyono, 2017).

Hubungan geopolitik dan geostrategi juga tampak dalam keterkaitan antara Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional. Wawasan Nusantara berfungsi sebagai cara pandang untuk menyatukan seluruh keragaman bangsa, sedangkan Ketahanan Nasional berfungsi sebagai kemampuan bangsa dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan. Artinya, Wawasan Nusantara memberikan arah persatuan, sedangkan Ketahanan Nasional menjadi strategi untuk mempertahankan persatuan tersebut (Padilah, 2023).

### **Peran Warga Negara dalam Mendukung Geopolitik dan Geostrategi Indonesia**

Peran warga negara dalam mendukung geopolitik dan geostrategi Indonesia tidak dapat dipahami hanya sebagai kewajiban formal, tetapi sebagai keterlibatan aktif dalam menjaga keutuhan bangsa. Geopolitik Indonesia berhubungan dengan cara bangsa memandang wilayah Nusantara sebagai satu kesatuan, sedangkan geostrategi Indonesia berkaitan dengan upaya mempertahankan dan mengelola kesatuan tersebut melalui Ketahanan Nasional. Karena itu, warga negara memiliki posisi penting sebagai pelaku yang menjaga persatuan, memperkuat identitas nasional, serta mendukung kebijakan negara yang berorientasi pada kedaulatan dan kepentingan nasional (Ermaya Suradinata, 2016).

Salah satu peran utama warga negara adalah memahami dan mengamalkan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini penting karena Indonesia terdiri atas berbagai pulau, suku, agama, bahasa, budaya, dan kepentingan daerah yang berbeda. Tanpa cara pandang kebangsaan yang kuat, keberagaman tersebut dapat berubah menjadi sumber konflik. Warga negara perlu melihat perbedaan sebagai bagian dari kekayaan nasional, bukan sebagai alasan untuk memisahkan diri dari

kepentingan bangsa (Anggraini & Najicha, 2022). Dalam kehidupan sehari-hari, dukungan warga negara terhadap geopolitik dan geostrategi Indonesia dapat dilakukan dengan menghormati perbedaan keyakinan, tidak menyebarkan ujaran kebencian, tidak memaksakan kehendak kepada kelompok lain, dan menyelesaikan perbedaan melalui musyawarah (Widiatmaka, 2021).

Pada era digital, peran warga negara juga terlihat dari kemampuannya menggunakan media sosial secara bijak. Ancaman terhadap geopolitik dan geostrategi Indonesia saat ini tidak hanya berbentuk ancaman fisik, tetapi juga ancaman nonfisik seperti hoaks, disinformasi, ujaran kebencian, radikalisme digital, dan provokasi yang dapat memecah persatuan. Karena itu, warga negara perlu memiliki literasi digital, berpikir kritis sebelum menyebarkan informasi, serta menggunakan media sosial untuk memperkuat wawasan kebangsaan (Purwanto et al., 1945).

Selain itu, warga negara mendukung geostrategi Indonesia melalui partisipasi dalam pembangunan nasional. Pembangunan tidak hanya menjadi tugas pemerintah, tetapi juga membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan politik. Warga negara dapat berperan dengan meningkatkan kualitas diri, mengikuti pendidikan secara sungguh-sungguh, berpartisipasi dalam organisasi sosial, menjaga sumber daya alam, membayar pajak, serta mendukung program pembangunan yang berpihak pada kepentingan nasional. Dalam kaitannya dengan geopolitik dan geostrategi, partisipasi tersebut membantu negara mengelola potensi wilayah dan penduduk agar menjadi kekuatan nasional (Santoso et al., 2023).

## **Kesimpulan dan Saran**

Keseluruhan diskusi tentang geopolitik dan geostrategi memiliki kedudukan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Geopolitik Indonesia diwujudkan melalui Wawasan Nusantara, yaitu cara pandang bangsa Indonesia dalam melihat seluruh wilayah Nusantara sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Sementara itu, geostrategi Indonesia diwujudkan melalui Ketahanan Nasional sebagai strategi untuk menjaga kedaulatan, persatuan, dan keberlangsungan bangsa di tengah berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan demikian, geopolitik menjadi dasar cara pandang bangsa terhadap wilayahnya, sedangkan geostrategi menjadi langkah nyata untuk mempertahankan dan mengelola potensi nasional demi kepentingan negara.

Hubungan antara geopolitik dan geostrategi menunjukkan bahwa Indonesia tidak cukup hanya memiliki wilayah yang luas dan posisi geografis yang strategis, tetapi juga membutuhkan kesadaran nasional yang kuat untuk menjaga keutuhan NKRI. Tantangan seperti konflik wilayah, ancaman disintegrasi, intoleransi, disinformasi, kejahatan siber, persaingan ekonomi global, dan melemahnya rasa kebangsaan perlu dihadapi melalui penguatan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional. Dalam konteks kewarganegaraan, warga negara memiliki peran penting dalam mendukung geopolitik dan geostrategi Indonesia melalui sikap cinta tanah air, bela negara, menaati hukum,

menghargai keberagaman, menggunakan media sosial secara bijak, serta berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, disarankan agar pemahaman tentang geopolitik dan geostrategi perlu terus diperkuat, terutama melalui Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah maupun perguruan tinggi. Mahasiswa dan generasi muda perlu diarahkan agar tidak hanya memahami konsep Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat juga perlu bekerja sama dalam membangun kesadaran kebangsaan, memperkuat literasi digital, menanamkan nilai toleransi, serta mendorong partisipasi aktif warga negara dalam menjaga persatuan dan kedaulatan Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Amin, Saiful. (2022). Geografi Regional. <https://repository.uin-malang.ac.id/13154/>
- Anggraini, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pengembangan Wawasan Nusantara Sebagai Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Generasi Muda Melalui Pemanfaatan Internet. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2022(14), 174–180.
- Cahyaningrum, N. A., & Marselina, A. D. (2024). Wawasan Nusantara: Konsep dan implementasinya dalam memperkuat identitas nasional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 231–238.
- Deudney, D. H. (2025). Geopolitics. *Encyclopaedia Britannica, Inc.* <https://www.britannica.com/topic/geopolitics>
- Ermaya Suradinata. (2016). Geopolitik dan geostrategi dalam mewujudkan integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 6(2), 79–97.
- Fahreza, S. M. (2024). Implikasi konsep Wawasan Nusantara terhadap ketahanan nasional pada aspek sosial budaya di era globalisasi. *Ganesha Civic Education Journal*, 6(1), 54–59.
- Faslah, Romi. (2024). Identitas Nasional, Geostrategi, dan Geopolitik: Membangun Keberlanjutan dan Kedaulatan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Jurnal, J., Nusantara, C., Fadillah, A. N., Nainggolan, T. E., Siregar, W. S., Louis, Y., Lase, P., & Ivanna, J. (2025). Wawasan Nusantara sebagai Pilar Geopolitik Indonesia: Strategi Integrasi Nasional. 2(5), 8166–8174.
- Lumbantoruan, S., Simanjuntak, A. R., Sihombing, J., Krisna, M. A., & Salwa, P. M. (2025). Peran Geostrategi dalam Mewujudkan Ketahanan Nasional Indonesia. *Jurnal Ilmu & Humaniora*, 01(02), 1–9.
- M. Ziqri Haykal, A. M. A. A., & Fadia Ramadinna, F. R. (2023). Analisis Balance of Threat Dari Pengaruh Politik Internasional Cina di Indo-Pasifik : Tinjauan Teori Realisme. <https://repository.uin-malang.ac.id/19382/1/19382.pdf>
- Mardhani, D., Josias, A., & Runturambi, S. (2020). Keamanan dan pertahanan dalam studi ketahanan nasional guna mewujudkan sistem keamanan nasional. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 10(3), 279–298.
- Mulyono, H. (2017). Geostrategi Indonesia dalam Dinamika Politik Global dan Regional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 5(1), 19–30.

- Padilah, M. & A. H. (2023). Wawasan Nusantara dan ketahanan nasional dalam menjaga konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia, antara konsepsi dan implementasi di era otonomi daerah. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)*, 1(2), 25–29.
- Priyono, J., & Yusgiantoro, P. (2017). Uji falsifikasi konsepsi ketahanan nasional sebagai geostrategi indonesia. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7(2), 115–130.
- Purwanto, S. A., Syahardani, R., Hermawan, E., Kuvaeni, A., & Indarti. (1945). Media sosial: Peran dan kiprah dalam pengembangan Wawasan Kebangsaan. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(4), 55–79.
- Purwoko, A. A. (2020). The Material of Wawasan Nusantara as Indonesian Geopolitic Note and The Implementation In Islamic State University. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(1), 80–95.
- Safitri, Sani;&Pahlevi, M. R. (2023). Pendidikan Kewarganegaran (pertama). Universitas Sriwijaya.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 02(01), 184–196.
- Setyaningrum, R. A., Trisiana, A., & Kirana, A. (2021). Geostrategi Indonesia melalui pendekatan kesejahteraan dalam konsepsi ketahanan nasional di bidang ekonomi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 1–11.
- Tamu, A. R. (2025). Wacana Kritis Wawasan Nusantara sebagai Landasan Geopolitik Bangsa: Tinjauan Historis dan Urgensinya dalam Kebijakan Pertahanan, Pembangunan Ekonomi, dan Sosial Budaya di Indonesia. *Judge: Jurnal Hukum*, 06(03), 672–683.
- Widiatmaka, P. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana untuk membangun karakter toleransi di perguruan tinggi. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(2), 171–186.
- Yudhiya, A. W. (2025). Peran geopolitik indonesia dalam memperkuat kebijakan pertahanan dan diplomasi untuk menghadapi tantangan global. 3, 2063–2073.